PERUBAHAN PROFITABILITAS MELALUI MODAL KERJA DAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

Umy Narimawati[2], Alex Handoko Simbolon[1]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia
Bandung

E-mail: alexhandoko2305@gmail.com

Perkembangan profitabilitas (ROE) pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 mengalami peningkatan dan penurunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai sejauh mana perubahan dalam profitabilitas melalui modal kerja dan keputusan investasi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan dan parsial. Sampel dalam laporan ini adalah 6 perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Path analisis dan pengujian hipotesis menggunakan t-statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji jalur parsial dan koefisien dan f-statistik untuk menguji signifikansi efek bersama-sama atau secara bersamaan. Hasilnya menunjukkan secara parsial bahwaperubahan dalam profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap modal kerja dan perubahan dalam profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan modal kerja dan keputusan investasi memiliki hubungan positif yang rendah berpengaruh signifikan. Keputusan investasi dan variabel modal kerja dalam penelitian ini adalah sama - sama variabel yang memiliki pengaruh terbesar terhadap profitabilitas yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi atau R-Square yang diperoleh sebesar 23,8%.

Kata kunci: Profitabilitas, modal kerja, dan keputusan investasi

ABSTRACT

Changes in Profitability and Warking Capital Towards And Investment Decisions on Company Sector Properties Registered on the IDX 2012-2016 period

Umy Narimawati[1], Alex Handoko Simbolon[2]

Faculty of Economics and Business, University Computer Indonesia
Bandung
E-mail: alexhandoko2305@gmail.com

The development of profitability of companies in the property sector in the period 2012-2016 experienced an increase and decrease. The purpose of this study is to analyze and assess the extent of changes in profitability through working capital and investment decisions in property either simultaneously or partially. The sample in this study are 6 property companies on the IDX. Path analysis and hypothesis testing use the t-statistics used in this study to test the path coefficients or partial f-statistics and to test the average effect simultaneously or simultaneously. The results of this study indicate that partial changes affect the profitability of working capital and changes in profitability have

a significant effect on investment decisions. Meanwhile, working capital and investment decisions are low positive correlations. Investment decisions and working capital variables in this study is the most influential variable on profitability shown from the coefficient of determination or R-Square obtained by 23.8%.

Keywords: Profitability, working capital and investment decisions

I. Pendahuluan

Perekonomian di Indonesia saat ini mengarah ke era globalisasi yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperluas bisnisnya. Di sisi lain keberadaan perdagangan bebas di era globalisasi ini telah menciptakan persaingan yang ketat, dan perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi semua situasi dan kondisi agar dapat bertahan dan maju untuk memenangkan persaingan bisnis.

Di Indonesia, salah satu sektor industri yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan adalah di sektor properti di Indonesia. Jumlah kepentingan publik di sektor properti dapat dilihat dari meningkatnya permintaan konsumen setiap tahun.

Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (modal kerja bersih), perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Perputaran modal kerja dimulai dari ketika kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai ketika kembali ke kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat turnover sehingga perputaran modal kerja lebih tinggi dan perusahaan lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Untuk mencapai tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan untuk kepentingan pemegang saham dan karyawan. Penggunaan modal. Keberadaan modal kerja sangat penting dalam perusahaan, pemimpin keuangan harus dapat merencanakan dengan baik jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal yang dapat membuat tingkat profitabilitas menyusut adalah kelebihan modal kerja yang dapat menyebabkan perusahaan menjadi terlalu likuid untuk menciptakan dana menganggur, limbah dan waktu terbuang serta kerja yang tidak efisien, atau kurangnya modal kerja. Perusahaan mengalami kurangnya modal kerja (uang tunai, piutang, persediaan), tingkat pertumbuhan operasi perusahaan akan terhambat. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan menghasilkan laba, sedangkan konsekuensi dari investasi yang tidak tepat dalam pekerjaan akan menghasilkan kerugian. Kebijakan modal kerja sangat dipengaruhi oleh berapa banyak dana yang diperlukan dalam pengeluaran investasi terpilih. Setelah mengetahui jumlah dana, manajer perusahaan akan mempertimbangkan manfaat dan biaya dari setiap sumber pendanaan yang akan dipilih.

Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas penulis mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Penurunan Profitabilitas di perusahaan di sektor Properti dan komponen yang disebabkan oleh kurangnya perusahaan dalam mengalokasikan modal kerja yang

menyebabkan tingkat operasional terhambat dan meningkatkan utang.

2. Penurunan Profitabilitas di perusahaan di sektor Properti karena modal kerja yang berlebihan diprioritaskan untuk memenuhi laba yang menyebabkan pemborosan dan pekerjaan yang tidak efisien.

3. Perubahan modal kerja karena perusahaan tidak mempertimbangkan Keputusan Investasi yang menyebabkan lebih banyak dana yang diperlukan.

4. Penurunan Profitabilitas di perusahaan di sektor Properti karena keputusan investasi yang tidak tepat dalam mempengaruhi modal kerja.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Tinjauan pustaka

Modal kerja

Definisi Modal dan Klasifikasi Modal

Dalam sebuah perusahaan, masalah modal adalah masalah yang tidak akan berakhir, mengingat bahwa masalah modal mengandung banyak dan berbagai aspek. Baik perusahaan besar maupun kecil untuk kebutuhan modal diperlukan untuk digunakan dalam kegiatan bisnis mereka. Jumlah modal yang diperlukan akan berbeda sesuai dengan ukuran perusahaan.

modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aset jangka pendek atau aset lancar. Aktiva lancar adalah aset yang biasanya dapat diubah menjadi uang tunai dalam satu tahun. Secara umum, aktiva lancar terdiri dari kas atau kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan utang lancar (saat inikewajiban) terdiri dari utang jangka pendek seperti wesel bayar, utang usaha dan utang ke bank lain yang kurang dari satu tahun.

Secara tradisional, modal kerja didefinisikan sebagai investasi perusahaan dalam aset lancar. Aktiva lancar seperti yang didefinisikan oleh akuntansi adalah aset yang harus digunakan dalam satu putaran dalam proses produksi, dan proses perputaran dalam waktu singkat (umumnya kurang dari satu tahun). Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk menghabiskan operasi hariannya, misalnya untuk menyediakan pembelian bahan baku, membayar biaya tenaga kerja, gaji karyawan dan sebagainya, di mana uang atau dana diharapkan dapat kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui penjualan produksi. Uang itu berasal dari penjualan
Uang yang berasal dari penjualan produk akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi berikutnya. Dengan demikian, dana akan terus berputar setiap periode selama hidupnya perusahaan.

Keputusan investasi
Definisi Keputusan Investasi

Ada banyak pendapat yang diungkapkan oleh berbagai pihak mengenai gagasan investasi. Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Investasi didefinisikan sebagai investasi uang atau dalam perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Pada dasarnya, investasi adalah membeli aset yang diharapkan akan dijual kembali di masa depan dengan nilai yang lebih tinggi. Keputusan investasi melibatkan aset tetap atau disebut juga penganggaran modal.
Secara umum, investasi dapat berupa aset nyata, seperti tanah, emas, mesin, bangunan dan lain-lain, serta investasi dalam aset keuangan seperti deposito dan penyediaan surat berharga dalam bentuk saham dan obligasi. .

Keputusan investasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, di mana keputusan investasi terkait dengan alokasi dana, baik dari sumber dana (dari dalam dan dari luar perusahaan) dan dilihat dari penggunaan dana tujuannya untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Seperti halnya rasio lain, menurut Syamsudin (2004: 197-198) tujuan perusahaan adalah untuk mengukur: 1. Untuk mengukur atau mengukur pendapatan dalam jangka waktu tertentu. 2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang. 3. Dapat didengar untung dari waktu ke waktu 4. Untuk mengukur produktivitas semua perusahaan, dana pinjaman dan modal ekuitas. 5. Untuk menghitung dasar laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. 6. Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan 7. Dan keperluan lainnya Sedangkan manfaatnya adalah sebagai berikut: 1. Mengetahui tingkat laba dari waktu ke waktu. 2. Mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. 3. Mengetahui nilai laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. 4. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Mengetahui produktivitas semua perusahaan mendanai modal pinjaman dan modal sendiri.

III. Metode penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi profitabilitas melalui modal kerja dan keputusan investasi.

Sumber data dan teknik menentukan data

Dalam penelitian ini ada sumber dan teknik pengumpulan data, berikut penjelasannya

Sumber Data

Ada dua sumber data, data primer dan sekunder.

Umar Husein (2005: 41) menyatakan bahwa:

“Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun individu, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain seperti tabel atau diagram”.

Teknik Penentuan Data

Untuk mendukung hasil penelitian, para peneliti mengelompokkan data yang dibutuhkan ke dalam kelompok, yaitu:

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian perlu memiliki populasi yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh subjek / objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah:

"Area generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan tentang perusahaan di sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 62) arti dari sampel adalah

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh penduduk".

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yang menjadi sampel adalah laporan laba rugi 2011-2015 dan laporan keuangan berupa neraca untuk periode 2011-2015 atau selama 5 (lima) tahun dengan total 6 dari 12 perusahaan dengan 30 data laporan tahunan perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Sektor Terdaftar Indonesia.

3.Teknik Sampling

Penelitian tentang jumlah sampel yang akan diproses dari populasi besar, teknik pengambilan sampel harus dilakukan

Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan jadwal adalah nonpropability sampling.

Menurut Sugiyono (2009; 81)

“untuk menentukan sampel yang akan diteliti ada berbagai teknik [illegible] digunakan. Teknik [illegible]nakan oleh penulis sesuai dengan jadwal adalah nonpropability sampling”.

$$X_2 = PX_2X_1$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan disajikan oleh hasil analisis deskriptif dan verifikasi serta analisis jalur mengenai profitabilitas, modal kerja dan keputusan investasi.

Diketahui bahwa koefisien korelasi atau R yang diperoleh antara Modal Kerja (X1) dan Keputusan Investasi (X2) adalah 0,488. Nilai korelasi positif, nilai korelasi 0,488 termasuk dalam kategori hubungan sedang, antara rentang interval antara 0,41 - 0,60.

menjelaskan besarnya koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,238 atau 23,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi sebesar 23,8%, sedangkan sisanya 0,762 atau 76,2% merupakan pengaruh dari variabel lain.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488[a]	.238	.181	45.756

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Pengaruh Modal Kerja (X1) dan Keputusan Investasi (X2) terhadap Profitabilitas (Y) di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada bagian berikutnya dalam analisis verifikasi, dilakukan untuk mencari pengaruh Modal Kerja (X1) dan Keputusan Investasi (X2) terhadap Profitabilitas (Y) dengan menggunakan analisis jalur.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Persamaan Struktural

Persamaan Struktur dari Sub Struktur I adalah sebagai berikut :

Dimana :

X_2 = Variabel PER

PX_2X_1 = Koefisien Jalur NWC terhadap PER

e = Pengaruh Faktor Lain/eror

Analisis korelasi

Koefisien korelasi dapat ditafsirkan sebagai berikut:

Sebuah. Korelasi antara Modal Kerja dan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS V.16 untuk perangkat lunak windows diperoleh koefisien korelasi antara Modal Kerja (X1) dengan Keputusan Investasi (X2) sebesar -0,151 berarti bahwa hubungan antara Modal Kerja dan Keputusan Investasi sangat rendah. Tanda koefisien korelasi negatif menunjukkan hubungan Modal Kerja dengan Keputusan Investasi tidak searah, artinya jika Modal Kerja meningkat maka Keputusan Investasi menurun. Kesimpulannya adalah korelasi antara modal kerja dan keputusan investasi sangat rendah dan tidak searah.

b. Korelasi antara Modal Kerja dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS V.16 untuk perangkat lunak windows diperoleh nilai koefisien antara Modal Kerja (X1) dengan Profitabilitas (Y) sebesar 0,335 berarti hubungan antara modal kerja dengan profitabilitas rendah (berdasarkan tabel interpretasi). Koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan antara Modal Kerja dan Laba Bersih dalam arah yang sama, yang berarti bahwa jika Modal Kerja tinggi maka Profitabilitas tinggi. Kesimpulannya adalah korelasi antara modal kerja dan profitabilitas rendah dan Searah.

c. Korelasi antara Keputusan Investasi dan Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak V.16 untuk windows diperoleh nilai koefisien antara Keputusan Investasi (X2) dengan Profitabilitas (Y) sebesar 0,300 berarti hubungan antara Keputusan Investasi dan Rendahnya Profitabilitas (Berdasarkan Tabel Interpretasi). Koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan antara Keputusan Investasi dan Profitabilitas dalam arah yang sama, yang berarti bahwa jika Keputusan Investasi tinggi maka Profitabilitas tinggi. Kesimpulannya adalah korelasi antara keputusan investasi dengan profitabilitas rendah dan langsung.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488[a]	.238	.181	45.756

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau R-Square yang diperoleh antara Modal Kerja dan Keputusan Profitabilitas adalah 23,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh Modal Kerja dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas adalah 0,238 atau 23,8%. Sedangkan sisanya 100 - 23,8 = 76,2% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

Langsung dan Tidak Langsung dari X1, X2 ke Y

Pengaruh Modal Kerja (X1) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 15,1% dan secara tidak langsung pada Keputusan Investasi (X2) sebesar -2,1% Total Modal Kerja (X1) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 13,1%.

Pengaruh langsung dari keputusan Investasi (X2) Profitabilitas (Y) sebesar 12,8% dan secara tidak langsung melalui Modal Kerja (X1) dari -2,1% Efek total dari keputusan Investasi (X2) pada Profitabilitas (Y) adalah 10, 7%.

Total efek Modal Kerja (X1) dan keputusan Investasi (X2) adalah 23,8% dan sisanya 76,2% oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Digunakan untuk variabel independen memiliki hubungan yang signifikan atau tidak ada hubungan dengan variabel individual dari masing-masing variabel, yaitu pengaruh modal kerja dan keputusan investasi terhadap profitabilitas secara parsial.

1. Modal Kerja untuk Profitabilitas

H0: **β1 =0,** Ada pengaruh antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.

H1: β1 ≠ 0, Tidak adanya pengaruh antara Modal Kerja terhadap Profitabilitas di perusahaan proerti yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2016. Signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	□	Keterangan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	2.289	2,051	0,030	0,05	Ho ditolak	Signifikan

Pengujian hipotesis simultan (Uji-F)

Untuk secara bersamaan tidak ada variabel (X) hubungan dengan variabel dependen (Y), maka hal itu dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

H0: β1 = β2, = 0

Modal Kerja, dan Keputusan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

Ha: β1 = β2, ≠ 0

Modal Kerja, dan Keputusan Investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap Profitabilitas secara simultan.

Tingkat signifikansi (a): 0,05

Kriteria pengujian: tolak H0 jika nilai F-hitung> F-tabel, terima Ha jika nilai F-hitung <F-tabel.Dapat dilihat bahwa nilai Fcount adalah 4,212. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan a = 0,05, db1 = 2 dan db2 = 30, dengan nilai F tabel 3.32. Dari nilai-nilai di atas, lihat F hitung nilai (4,212)> F tabel (3,32), H0 ditolak, artinya F-hitung lebih besar dari F-tabel Modal Kerja yang sangat signifikan, dan Keputusan Investasi tentang Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dari pengaruh Working Capital (NWC) dan keputusan Investasi (PER) pada Profitabilitas (ROE) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012 hingga Juni 2016, kemudian dapat dilakukan sebagai berikut:

1). Perkembangan Modal Kerja, Keputusan Investasi dan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2016.

A. Perkembangan Modal Kerja (NWC) perusahaandi sektor properti mengalami Fluktuasi. Perubahan signifikan terjadi pada 2013, yaitu perusahaan Agung podomoro darat. Tbk, Alam Sutera Reality Tbk dan perusahaan Bukit Darmo Property Tbk. Hal ini disebabkan keputusan pada pemilihan sumber pendanaan yang tidak tepat. Pemenuhan kebutuhan pendanaan dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan. Dana dari pemilik adalah modal sendiri.

b. Perkembangan Keputusan Investasi (PER) pada perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiamengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki Keputusan Investasi tertinggi ini dipegang oleh Bhuawanatala Indah Permai Tbk pada tahun 2013. Perusahaan yang memiliki Keputusan Investasi ini menduduki peringkat terendah oleh Bukit Darmo Property Tbk pada

tahun 2011-2013 dan Bekasi Asri Beginner Tbk pada tahun 2014, Alam Sutera Reality Tbk. 2015. Hal ini disebabkan oleh persaingan ketat antar perusahaan, untuk bertindak cepat menerbitkan obligasi perusahaan.Oleh Karena itu, akan menyebabkan perusahaan menahan saldo labanya untuk pengembangan investasi.

c. Profitability Development (ROE) di sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2012-2016 menyatakan bahwa rata-rata perusahaan memiliki nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi setiap tahun. Pertumbuhan profitabilitas tertinggi terdapat pada bhuawanatala Indah Permai Tbk. Tahun 2015-2016, sedangkan profitabilitas terendah terdapat pada perusahaan Alam Sutera Reality Tbk pada tahun 2014-2015.

2). Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja pada 2012-2016. Terjadinya fluktuasi membuat profitabilitas tidak stabil karena sumber pendanaan perusahaan berasal dari internal yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi

3). Hasil penelitian menunjukan bahwa perubahan profitabilitas dipengaruhi keputusan investasi pada tahun 2012-2016. Profitabilitas naik pesat jika keputusan investasi mengalami peningkatan.

4). Secara simultan memberikan pengaruh pada profitabilitas yang artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan modal kerja (NWC) dan keputusan investasi (PER) terhadap profitabilitas (ROE). Secara parsial dapat dilihat bahwa variabel yang paling mempengaruhi variabel dependen adalah variabel Modal Kerja (NWC), sedangkan sisanya adalah kontribusi variabel lain, termasuk kondisi makro ekonomi yang lebih dominan sebagai faktor yang mempengaruhiKeputusan Investasi (PER), yaitu global krisis keuangan yang melanda Indonesia. Hal ini sesuai dengan fenomena dalam penelitian, dimana struktur modal mengalami penurunan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam Pembahasan yang penulis lakukan, penulis telah melakukan pertimbangan bagi perusahaan dan pihak lain mengenai modal kerja, keputusan investasi dan profitabilitas. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya pihak manajemen perusahaan properti yang terdaftar di BEI harus melakukan manajemen Modal kerja yang baik dengan di dingkat pada tahap efesiensi dan efektifitas, akan memberikan manfaat yang baik pada perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Keputusan investasi yang rendah memengaruhi Profitabilitas menurun hal ini dilihat dari signifikannya hasil investasi terhadap Profitabilitas, hasil keputusan investasi yang tinggi akan menguntungkan pada penaikan nilai Profitabilitas. Perusahaan manajemen perusahaan harus lebih memperhatikan investasi dan mencari keuntungan untuk kesuksesan perusahaan properti.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Faktor-faktor Profitabilitas melalui modal kerja dan keputusan investasi dalam penelitian ini terbatas pada informasi internal masing-masing perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lebih lanjut juga menggunakan informasi internal lainnya dan informasi eksternal perusahaan. Untuk penelitian

lebih lanjut akan lebih baik untuk mengembangkan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang, Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Tiga Cetakan Keenambelas, Penerbit Universitas Gajah Mada, Yokyakarta.

Eugene F.Brigham, Joel F.Houston.2001: 447.Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.

Ganesan.2007. "*An Analysis Of Working Capital Management efficiency in Telecommunication Equipment Industry*".River Academic Journal, Vol. 3, No.2, pp. 1-10

Gaver (1993). "*Additional Evidence On The Association between The investment Opportunity Set And Corporate Financing Dividend And Compesation Policies* ". Journal Of Accounting And Economic, hal. 125-160.

Gibson.2005: 285. *Consequences Of The Serial Nature Of linguistic Input*. Ilmu Kognitif.

Hanafi.2007. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.Horne, J.C.V.2005

Hasnawati.2005. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai-Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate".Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Purna Graha, vol. 14, No.2, p.142 - 155

Husnan.2007 "*Teori Manajemen Keuangan dan Penerapan (keputusan jangka panjang)*". BPFE: Yogyakarta.

Husnan, Pudjiastuti.2004. "*Pengaruh Pertukaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas* "Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Vol. 2, No.4, p. 451 - 467.

Kasmir. 2011 ... "*Manajemen Keuangan Lanjutan" Edisi Pertama*, Rajawali Press ", Jakarta.

Lawrence J.Gitman.2000: 616. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi". Widyatama.

Moh Muslich, 2003. *Metode Penelitian* Jakarta: Gahlia Indonesia.

Munawir.2000 "*Analisis Laporan Keuangan* " Yogyakarta : Rineka Cipta.

Munawir.2002 "*Analisis Laporan Keuangan*" Yogyakarta : Rineka Cipta.

Putra.2012. "*Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)"* E-JURNAL MANAJEMEN UDAYANA UNIVERSITAS, Vol. 9, No. 1

Riyanto.1995. *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Riyanto. 2001. Metode penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia

Sudjana, D. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: Tarsito.

Sugiarso, Winarni. 2006. *Manajemen Keuangan.* Yoqyakarta: Media Presindo Ghalian Indonesia.

Sugiyono.2011. *Metode penelitian Kualitatif Kuantitatif danKualitatif dan R&D*. Bandung Alfbeta.

Sunariyah.2004. "*Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta: Rineka Cipta.

Supriyadi, Fazriani.2011. "*Pengaruh Pertukaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas* ". E - JURNAL MANAJEMEN UDAYANA UNIVERSITAS, Vol. 2, No.4, p. 451 - 467.

Sutrisno.2009. *Manajemen keuangan* : Teori, Konsep, dan Aplikasi. Edisi ke-3

Syamsudin .2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta

Teruel, Solano.2007. "*Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Rasio Ouet pada Pengembalian Aset (Studi Kasus: PT. INAM, Tbk)*". Universitas Widyatama.

Tandelilin.2010. *portofolio dan Teori Investasi dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius

Umi Narimawati.2008, Analisys Multifariat Untuk Penelitian Ekonomi, Yogyagarta: Penerbit Graha Ilmu.

Umi Narimawati.2010, *Penulisan Ilmiah*, Jakarta: penerbit Ganesis Yogyagarta: Ekonisia.

Wiagustini.2010: 136. *Dasar-dasar - Manajemen Keuangan* Dasar.Denpasar.Udayana University.

Wiagustini.2010: 148. *Dasar - Manajemen Keuangan* .Denpasar.Udayana University.

Wijaya.2012. " *Pengaruh Komponen Modal Kerja terhadap Profitabilitas*". Jurnal Akuntansi Dinamika.

https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/5392

http://www.idx.co.id